

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* pada mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan dengan materi Sifat-sifat kayu pada bahan bangunan dan Jenis- jenis kayu pada bangunan berhasil mengembangkan sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan Kelas X Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata – rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata – rata kumulatif kelas 68,75% meningkat menjadi 90 ,00% pada siklus II.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata – rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata – rata kumulatif kelas 74,00% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* terhadap aktivitas dan hasil belajar mata Memahami Bahan Bangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* dapat diterapkan pada Memahami Bahan Bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* mengajak dan membawa siswa lebih aktif, bergairah, bersemangat dalam mengonstruksikan pengetahuannya, bertanya, memberikan tanggapan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* ini berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share*, siswa dilatih untuk mampu meningkatkan daya nalar, daya kritis, dan daya analisis dengan mengajak siswa untuk berfikir (*think*) dalam memecahkan soal dengan pasangan diskusinya (*pair*) dan mempresentasikan atau memberikan respon (*pair*) terhadap hasil diskusi kelompok laian serta saling membantu satu sama lain. Indikator aktivitas belajar

yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, mengajukan pendapat, membuat kesimpulan dan ikut serta dalam diskusi kelompok.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas siswa, dimana kelas berfungsi sebagai tempat berdiskusi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik pembelajaran. Melalui proses diskusi siswa berpikir dan saling membantu satu sama lain tentang pemecahan soal yang diberikan sehingga siswa tidak hanya sekedar mendengarkan dan mencatat. Melalui proses pengalaman itu diharapkan perkembangan siswa secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian keaktifan di dalam belajar dapat mempermudah untuk menemukan sendiri materi yang dipelajarinya, hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share*.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* menghasilkan kemampuan pemahaman

konsep. Oleh karena itu, siswa dapat mengingat dengan mudah dan cepat materi yang sudah diajarkan.

Hubungan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar – mengajar, aktif dalam bertanya, memberikan jawaban, memberikan pendapat dan mengerjakan tugas pada mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Memahami Bahan Bangunan, terlihat dari rata – rata hasil belajar siswa. Dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* siswa lebih mudah untuk memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran Memahami Bahan Bangunan di kelas hendaknya disesuaikan dengan tahapan perkembangan kemampuan siswa.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam setiap belajar di kelas hendaknya sering dilatih, terutama oleh guru mata pelajaran sehingga kemampuan berpikir siswa ini dapat terus meningkat.
3. Guru perlu menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. Perlu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* di sekolah lain untuk melihat keberhasilan penggunaan Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* di sekolah lain.